Berteman itu Baik

HARI PERTAMA MPLS SMP TERASA MENEGANGKAN BAGI KAYRA. IA ANAK YANG PEMALU DAN JARANG BICARA DULUAN. DI TENGAH KERAMAIAN RATUSAN SISWA BARU, KAYRA HANYA DIAM SAMBIL MEMELUK BUKU CATATANNYA. IA MELIHAT TEMAN-TEMAN LAIN SUDAH TERTAWA DAN SALING SAPA, TAPI KAYRA MERASA TIDAK PUNYA TEMAN. RASA CANGGUNG ITU MEMBUATNYA INGIN CEPAT-CEPAT PULANG.

SAAT PANITIA MENGUMUMKAN ADA GAMES BERKELOMPOK YANG ISINYA 3 ORANG, KAYRA LANGSUNG PANIK. SEMUA SISWA CEPAT MENCARI PASANGAN, TAPI KAYRA HANYA BERDIRI DI POJOK. TEPAT SAAT ITULAH DUA ORANG CEWEK MENGHAMPIRINYA. "KAMU MAU GABUNG SAMA KAMI GAK? AKU RISHEL, INI VANIA," SAPA SALAH SATUNYA SAMBIL TERSENYUM. AWALNYA KAYRA HANYA MENGANGGUK KECIL KARENA MASIH MALU, TAPI RISHEL DAN VANIA DENGAN SABAR MENGAJAKNYA NGOBROL.

GAMES DIMULAI. AWALNYA KAYRA MASIH CANGGUNG DAN HANYA MENGIKUTI DARI BELAKANG. TAPI LAMA-LAMA GAMES-NYA TERNYATA SERU. ADA LOMBA ESTAFET BALON, TEBAK KATA, SAMPAI YEL-YEL KELOMPOK. RISHEL DAN VANIA TERUS MENYEMANGATI KAYRA, "AYO KAYRA, PASTI BISA!" KARENA DIDUKUNG, KAYRA AKHIRNYA BERANI TERTAWA DAN IKUT BERTERIAK BERSAMA TIMNYA. TERNYATA RASANYA MENYENANGKAN PUNYA TEMAN MAIN.SEJAK HARI ITU KAYRA TIDAK LAGI MERASA SENDIRIAN.